

# Penerapan Model Pembelajaran *Group Discussion* pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Bantul

Andini Ika Saputri<sup>1</sup>, Novi Febrianti<sup>1</sup>, Sumarsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Ahmad Dahlan, <sup>2</sup> SMA Negeri 1 Bantul

## Key Words:

Penerapan Model Pembelajaran, *Group Discussion*, Pembelajaran Biologi.

## Abstrak

Pembelajaran yang efektif dan bermakna merupakan tujuan utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah atas. Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Group Discussion* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bantul sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan interaksi kelompok siswa, keterlibatan aktif, dan pemahaman konsep dalam konteks pembelajaran biologi. Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan guru mata pelajaran biologi, siswa kelas XI H, dan XI E di SMA Negeri 1 Bantul. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara secara langsung dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Discussion* menjadikan siswa terlibat dalam diskusi yang aktif, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan mengembangkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep biologi. Kesimpulannya, penerapan model pembelajaran tersebut membuktikan efektivitasnya strategi ini yang berpotensi menjadi alternatif menarik dalam mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

**How to Cite:** Saputri, A.I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Group Discussion* pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar dasar dalam membentuk individu yang utuh dan berdaya saing. Di era informasi yang dinamis dan ilmu pengetahuan yang terus berkembang, proses pembelajaran di sekolah memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kreatif sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rustaman, 2001:461). Proses ini melibatkan interaksi antara guru, siswa, materi pembelajaran, metode pengajaran, serta lingkungan pembelajaran. Proses ini dapat bervariasi tergantung pada konteks, metode pengajaran, serta gaya belajar dan kebutuhan siswa. Tujuannya adalah memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mendukung perkembangan siswa, dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam konteks perubahan model pembelajaran, model pembelajaran baru terus bermunculan dengan tujuan untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian adalah *Group Discussion* yang menekankan pada interaksi sosial, kerjasama, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Rosmiati, 2019). Model ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan mendiskusikan konsep, tetapi juga merangsang berpikir kritis, pemecahan

masalah, dan menerapkan konsep dalam konteks kehidupan nyata. Pentingnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Partisipasi aktif siswa memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendalam. Keseluruhan, memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mandiri adalah cara yang efektif untuk merangsang keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, membantu mereka merasa terlibat secara aktif, dan mendukung perkembangan kognitif dan sosial mereka. Partisipasi tersebut dapat berupa proses mendengarkan, berdiskusi, bertanya, menulisa laporan, dan lain sebagainya (Fatmawati, S., 2019).

Meningkatkan peran serta atau partisipasi siswa dalam pembelajaran, peran pendidik sangatlah penting (Ratna, 2021). Apabila pendidik merupakan fasilitator kegiatan pembelajaran di kelas, dimana pendidik harus memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif siswa (Betari, 2020). Inovasi dalam metode pembelajaran juga menjadi kunci dalam menjaga daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. pendidik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang mendorong partisipasi dan aktifitas siswa, serta memperkuat ikatan antara konsep pembelajaran dengan pengalaman nyata. Pembelajaran biologi berdominasi menggunakan metode ceramah maupun penugasan. Hal tersebut menjadi kurangnya keterlibatan siswa yang mengakibatkan kegiatan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Karena pembelajaran yang tidak menarik dapat mengurangi minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Selain itu, setiap siswa adalah individu berbeda-beda, mereka mempunyai keunikan tersendiri dan ciri khas yang tidak sama. Jadi dalam prosesnya pendidik perlu memperhatikan perbedaan masing-masing individu. Proses pembelajaran yang tidak sesuai dapat menyebabkan banyak kegagalan pengalaman siswa dalam belajar, sehingga mempunyai pengaruh tentang kepribadian siswa dan yang dapat dirasakan yaitu rasa tidak mau belajar, benci kelas, merasa terpaksa di sekolah, perasaan rendah diri di kelas dan masih banyak pengaruh negatif lainnya (Anisa, 2012).

Untuk mengatasi masalah tersebut, penting sekali untuk mempertimbangkan pendekatan dan strategi yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Dengan menerapkan strategi-strategi yang tepat, diharapkan pembelajaran biologi dapat lebih menarik, relevan, dan bermakna bagi siswa, serta meningkatkan partisipasi dan minat mereka dalam memahami dunia biologi. Diantara beberapa model pembelajaran, yang tepat dalam konteks siswa SMA, penerapan model pembelajaran *Group Discussion* mempunyai banyak potensi menarik. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rosalina, 2013). Mata pelajaran biologi berkaitan dengan pemahaman tentang banyak konsep ilmiah. Oleh karena itu, partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mempelajari secara mendalam tentang mata pelajaran ini. Dalam proses ini, melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh. Misalnya dimulai dari mengidentifikasi topik, memberikan materi secara kelompok sampai akhir pembelajaran yang berupa kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan (Suhartono, 2021).

Artikel ini memiliki tujuan untuk mengulas penerapan model pembelajaran *Group Discussion* pada pembelajaran biologi kelas XI H dan XI E di SMA Negeri 1 Bantul. Melalui metode pembelajaran tersebut, diharapkan partisipasi siswa dalam pembelajaran biologi dapat ditingkatkan, interaksi kelompok dapat dioptimalkan, dan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep biologi menjadi lebih mendalam. Dalam artikel ini, penulis akan merinci hasil observasi hasil dari penerapan model pembelajaran ini dalam konteks pendidikan biologi di SMA Negeri 1 Bantul. Diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran biologi dan memotivasi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan informasi yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Group Discussion* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bantul. Guru mata pelajaran biologi dan siswa kelas XI H dan XI E menjadi subjek yang digunakan pada penelitian ini.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Wawancara dan observasi dilakukan secara langsung tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan semi struktur pada tanggal 9 Agustus 2023 kepada guru mata pelajaran. Observasi secara langsung di dalam kelas dilaksanakan dua kali pada tanggal 8 Agustus untuk kelas XI H dan 9 Agustus untuk kelas XI E. Fokus penelitian adalah penerapan model pembelajaran *Group Discussion* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bantul. Berdasarkan topik ini, instrumen pengumpulan dirancang dengan adanya bantuan dosen pembimbing dan teman-teman. Adapun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terkait dengan pembagian kelompok diskusi dalam proses pembelajaran, hal yang dilakukan siswa dalam diskusi kelompok, maupun keaktifan atau partisipasi siswa dalam kelompok diskusi tersebut. Keberadaan peneliti dalam penelitian ini sebagai perencana dan pelaksana dalam pengumpulan data, analisis, serta komunikasi hasil penelitian

## DISKUSI

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kelas XI H dan XI E yang telah dilakukan bahwasannya dalam mata pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bantul melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *Group Discussion* pada saat itu materi mengenai sel. Wawancara dengan guru mata pelajaran pada tanggal 9 Agustus dengan hasil terdapat pembagaaian kelompok dalam proses pembelajaran. Namun, tidak setiap proses pembelajaran selalu berkelompok. Kelompok yang dibentuk oleh siswa dalam pembelajaran sekitar 4-5 orang. Dilakukannya kegiatan berkelompok diskusi karena untuk melihat peserta didik dalam bekerja sama dan gotong royong. Namun, ketika dalam menjawab pertanyaan tetap dinilai individu. Siswa melakukan diskusi dan jika ada beberapa hal yang belum dipahami peserta siswa akan bertanya kepada guru mata pelajaran.

Observasi dilakukan dua kali, pada tanggal 8 Agustus 2023 dilaksanakan observasi pertama dan pada 9 Agustus 2023 dilaksanakan observasi ke dua. Pada kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar menerapkan model pembelajaran *Group Discussion*. Dengan menerapkan langkah- langkah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Materi yang akan didiskusikan dalam proses pembelajaran adalah sel. Observasi dilakukan dengan cara melihat tingkah laku dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsung. Pada observasi hari pertama pengamatan terlihat beberapa masalah kurangnya partisipasi siswa kelas XI H SMA Negeri 1 Bantul. Penyebab rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam kelas adalah karena masih banyak siswa yang takut untuk memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang diberikan. Selanjutnya terlihat siswa mengobrol di grup chat dan banyak siswa yang menggunakan ponsel saat belajar. Hal ini menyebabkan kurangnya kerjasama antar anggota kelompok, siswa membuang-buang waktu dalam berdiskusi sehingga pekerjaan rumah tidak diserahkan tepat waktu, dan banyak siswa yang kurang proaktif dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu penulis melakukan observasi pada proses pembelajaran yang kedua.

Pada observasi kedua kelas XI E pada tanggal 9 Agustus 2023 terlihat adanya tindak pembaharuan dalam proses pembelajaran biologi yang digunakan untuk memicu tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pembaharuan dalam pembelajaran yang dilakukan guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dapat mencakup beberapa strategi dan taktik yang inovatif. Berikut beberapa pembaharuan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran biologi saat berlangsung:

1. Guru menyajikan pertanyaan atau pernyataan yang menantang untuk merangsang diskusi yang lebih mendalam. Pertanyaan yang diberikan dapat memotivasi siswa untuk berpikir lebih kritis dan merumuskan pandangan mereka.
2. Sebelum diskusi dimulai, guru dapat memberikan peran tertentu kepada setiap anggota kelompok. Misalnya, "analisis", "pemimpin diskusi", "pencatat", atau "advokat". Ini akan membagi tanggung jawab dalam diskusi dan mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai perannya.
3. Guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam berdiskusi kelompok.
4. Guru selalu mengawasi proses diskusi kelompok dan menegur jika terdapat siswa yang tidak berperan aktif.
5. Siswa yang tidak ikut dalam berpartisipasi proses diskusi kelompok diperbolehkan anggota yang lain tidak mencatat nama siswa tersebut.

Setelah adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran terlihat adanya keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok. Pada observasi ini terlihat siswa lebih aktif seperti bertanya sesuai dengan topik yang dibahas, menjawab sesuai topik yang ditanyakan, bahkan menyampaikan/ menyimpulkan hasil diskusi kelompoknya. Kemampuan menarik kesimpulan menempati ranah kognitif yang tinggi. Kemampuan menyimpulkan hasil diskusi secara tidak langsung dapat mendorong siswa untuk mencari ilmu sendiri sesuai tujuan yang telah ditetapkan dan diharapkan. Selain itu, siswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan bertukar pikiran pada saat proses pembelajaran agar materi yang diperoleh lebih mudah diingat oleh siswa dari hasil yang dia capai sendiri. Menurut Suryosubroto dalam Taniredja (2011: 24), metode diskusi yang melibatkan seluruh siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, bisa membentuk dan mengembangkan pemikiran dan sikap ilmiah. Ulasan dari Alma (2009: 53), agar kesimpulan diskusi dapat dimengerti oleh siswa karena siswa tersebut melalui proses berpikir sebelum sampai pada suatu kesimpulan. Oleh karena itu, kesimpulan refleksi diri yang dipadukan dengan tambahan dari berbagai sumber akan memudahkan siswa mengingat apa yang telah dipelajarinya.

Dengan pembaharuan dalam proses pembelajaran tersebut dapat membuktikan bahwa dengan adanya proses yang dilakukan guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan berdiskusi kelompok dan terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *Group Discussion* dapat mengubah sikap partisipasi siswa. Peningkatan partisipasi siswa yang dicapai dalam penelitian ini ada kaitannya tentang bagaimana memecahkan masalah melalui solusi yang dapat dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran. Dimana model pembelajaran dapat merangsang partisipasi siswa dalam pembelajaran khususnya biologi dengan model dan metode yang dikuasai. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran diperlukan mengembangkan minat dan peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang bagus adalah suatu metode yang mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Intinya adalah partisipasi apa yang akan mempengaruhi proses itu sendiri, dimana partisipasi siswa dalam proses pembelajaran mempunyai dampak yang besar terhadap pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jika tidak ada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran biologi, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Group Discussion* pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bantul berpengaruh terhadap keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada materi sel. Hal tersebut dapat dilihat setelah adanya pembaharuan proses pembelajaran dalam penerapan model *Group Discussion*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini, yang telah memungkinkan penulis untuk menghasilkan penelitian ini tentang "Penerapan Model Pembelajaran *Group Discussion* pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Bantul". Keberhasilan penelitian ini tak terlepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi berharga yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Novi Febrianti, M.Si. selaku dosen pembimbing, Ibu Sumarsih, M.Pd. selaku guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 1 Bantul, dan teman-teman semuanya yang telah membantu dalam penelitian ini. Penulis berharap bahwa artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Anisa dan Irmawanty Anisa Nur. (2021) Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Fungi. *Jurnal Binominal*, 4.2623–0143, 30–34.
- Betari. (2020). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Melalui Model Prediction Guide dengan Gambar X IPS 3 SMAN 12 Padang. *Jurnal Siloka: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 19-26.
- Fatmawati,S. (2019). Efektivitas Forum Diskusi Pada E-Learning Berbasis Moodle Untuk meingkatkan Partisipasi Belajar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 211-216.
- Ratna Harmain. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi. *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 35-42.
- Rosalina, Selvia. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Example No Example untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VIII B di SMP Negeri 1 Kejayan Kabupaten Pasuruan.
- Rosmiati Azis. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2, 292–300.
- Rustaman. (2001). Pengertian Pembelajaran Menurut Para Ahli. Hal: 461
- Suhartono. (2021). *Group Investigation (Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran)*. Lamongan: Academia Publication.
- Taniredja, Tukiran dkk. (2011). *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.